Industri Amdal Dokumen

#Environmental Impact Assessment #EIA Documents #Amdal Consulting #Industrial Environmental Reports #Environmental Compliance Documentation

The industry relies heavily on comprehensive Environmental Impact Assessment (EIA) documents to ensure sustainability and regulatory compliance. These critical Amdal reports detail potential environmental effects of industrial projects, guiding companies toward responsible development. Effective EIA documentation is vital for securing necessary environmental permits and demonstrating a commitment to mitigating negative impacts.

Our repository of research papers spans multiple disciplines and study areas.

We would like to thank you for your visit.

This website provides the document Eia Document Industry you have been searching for.

All visitors are welcome to download it completely free.

The authenticity of the document is guaranteed.

We only provide original content that can be trusted.

This is our way of ensuring visitor satisfaction.

Use this document to support your needs.

We are always ready to offer more useful resources in the future.

Thank you for making our website your choice.

Across digital archives and online libraries, this document is highly demanded.

You are lucky to access it directly from our collection.

Enjoy the full version Eia Document Industry, available at no cost.

Perizinan

Legal aspects of licensing procedures in Indonesia.

Amdal

Biografi profesional "M.R. Karliansyah, 30 Tahun Menekuni Pengendalian Pencemaran, Dari Amdal sampai Pemulihan Lingkungan" mengisahkan perjalanan karier Muhammad Rizali Karliansyah selama 30 tahun mengabdi kepada bangsa dan negara melalui Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), dan meninggalkan banyak jejak "legacy" yang bermanfaat bagi banyak orang. Sebelum purnabakti, Karliansyah adalah Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan KLHK.

M.R. Karliansyah, 30 Tahun Menekuni Pengendalian Pencemaran

On environmental law in Indonesia.

Pedoman Penyusunan AMDAL (Ed. Revisi)

Industri sebagai salah satu sektor yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan saat ini. Sementara itu, sektor industri mustahil bisa ditiadakan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, sangat penting rasanya ekologi industri dijadikan sebuah paradigma bagi pelaku industri di masa depan yang ditunjang oleh kebijakan nasional. Buku ini merupakan hasil dari pemikiran, penelitian, dan studi literatur yang peneliti lakukan selama menjadi dosen di Universitas Negeri Padang. Ekologi Industri ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Hukum lingkungan dan ekologi pembangunan

Aspek pengelolaan lingkungan hidup memiliki segi dan cakupan yang sangat luas, seperti pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan, penetapan perencanaan tata ruang, menetapkan sistem zona dan baku mutu lingkungan, kebijakan pembuatan/penerapan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), perizinan, penegakan hukum (law enforcement), pendayagunaan dan pemberdayaan masyarakat, penanggulangan kerusakan lingkungan dan bencana alam dan sebagainya. Keseluruhan aspek-aspek demikian diatur oleh hukum lingkungan guna tercapainya keberlanjutan lingkungan bagi kesejahteraan manusia. Pembangunan dengan proyek yang dikaji dari aspek kelayakan lingkungan bisa disebut pembangunan berwawasan lingkungan. Pembangunan berwawasan lingkungan pada hakikatnya dilaksanakan untuk mewujudkan pembangunan berlanjut (sustainable development). Instrumen untuk mencapai pembangunan berlanjut adalah AMDAL. Tujuan dan sasaran AMDAL adalah untuk menjamin adar suatu usaha dan/atau kegiatan pembangunan dapat beroperasi secara berkelanjutan tanpa merusak dan mengorbankan lingkungan, atau dengan kata lain usaha atau kegiatan tersebut layak dari aspek lingkungan hidup.

Ekologi Industri

Kecemasan akan buruknya masa depan lingkungan bagi generasi berikutnya, dikarenakan banyaknya kepentingan yang andil termasuk kepentingan bisnis dan politik. Untuk itu, banyak hal yang mesti kita benahi dari sekarang. Semua pendekatan mesti dilakukan dengan kearifan dan semangat untuk mempertahankan lingkungan agar selalu menjadi sahabat manusia. Buku ini hadir sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, dan sangat berguna bagi para legislator di daerah dan aparatur pemerintah daerah dalam memahami kontekstual norma pengaturan tentang perizinan perlindungan dan pengelolaan lingkungan di daerah, juga pada para mahasiswa yang mendalami ilmu hukum. Di dalamnya juga berisi dasar-dasar pengaturan dan analisis secara umum agar tidak membebani dalam pemikiran yang rumit. Walaupun dinamika pergeseran dan perubahan sangat cepat terjadi pada dunia normatif, tetapi buku ini cukup memberikan dialektis yang menjadi pegangan dalam pembahasan tentang perizinan lingkungan.

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

Buku Ajar ini dibuat sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan belajar mengajar Manajemen Administrasi Ekspor Impor yang merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi D3 Logistik Bisnis Politeknik Pos Indonesia, sebagai bekal mahasiswa saat menjadi praktisi logistik ataupun bisnis, Buku Ajar ini dibuat berdasarkan pengalaman penulis di dunia praktis, dimana untuk dapat melaksanakan kegiatan administrasi ekspor-impor diperlukan pemahaman secara menyeluruh dimulai dari latar belakang terjadinya perdagangan ekspor impor, prosedur, para fihak dan dokumen yang terlibat, tata cara pengisian dokumen, serta dasar hukum yang melandasinya. Ekspor Impor Dokumen Ekspor-Impor Dan Dokumen Kepabeanan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Hukum Lingkungan (Pengaturan Limbah dan Paradigma Industri Hijau)

"""Penerapan sistem self assessment yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak dan model pengawasan Departemen ESDM terhadap industri dan pertambangan sebagai Wajib Pajak, sesungguhnya merupakan kunci kelemahan terbesar negara Indonesia ini. Padahal negara ini memiliki peluang untuk meraih optimalisasi pendapatan pajak dan royalti atas eksploitasi kekayaan alam. Dengan pertumbuhan bermacam industri manufaktur relokasi yang datang dari berbagai negara, serta eksploitasi kekayaan alam terus bertumbuh. Akan tetapi, pada kenyataannya pendapatan negara tidak sebesar kesempatan yang dibuka. Padahal Jumlah Wajib Pajak (Badan Usaha) kini sudah mencapai 2,85 juta. Apa yang keliru? Hal ini disebabkan, dominasi Pelaku Usaha adalah perusahaan yang mayoritas dalam genggaman asing dan nonpribumi. Karakteristik pertumbuhan industri di Indonesia berdasarkan kedatangan industri relokasi dari negara lain termasuk peluang yang dibuka lebar untuk eksploitasi kekayaan alam. Artinya pertumbuhan industri nusantara, bukan berbasis dari kebangkitan industri yang digerakkan oleh pengusaha domestik atau BUMN. Mayoritas industri dimiliki dan dikuasai oleh investor asing serta warga nonpribumi."""

Widyapura

Risiko kegagalan (risk of failures) pada setiap proses/ aktifitas pekerjaan selalu ada. Perencanaan yang kurang sempurna, pelaksanaan yang kurang cermat, maupun akibat yang tidak disengaja seperti keadaan cuaca, bencana alam, dll., dapat menjadi faktor penyebab. Saat kecelakaan kerja (work

accident) terjadi, seberapapun kecilnya, akan mengakibatkan efek kerugian (loss), oleh karena itu sebisa mungkin dan sedini mungkin, kecelakaan/potensi kecelakaan kerja harus dicegah/dihilangkan, atau setidak-tidaknya dikurangi dampaknya. Penanganan masalah keselamatan kerja di dalam sebuah perusahaan harus dilakukan secara serius oleh seluruh komponen pelaku usaha, tidak bisa secara parsial dan diperlakukan sebagai bahasan-bahasan marginal dalam perusahaan. Urusan K3 bukan hanya urusan EHS Officer saja, mandor saja atau direktur saja, tetapi harus menjadi bagian dan urusan semua orang yang ada di lingkungan pekerjaan tersebut. Urusan K3 tidak hanya sekedar pemasangan spanduk, poster dan semboyan, lebih dari itu K3 harus menjadi nafas setiap pekerja yang berada di tempat kerja. Kuncinya adalah kesadaran akan adanya risiko bahaya dan perilaku / kebiasaan untuk bekerja secara sehat dan selamat.

Ekspor Impor Dokumen Ekspor-Impor Dan Dokumen Kepabeanan

History of sociopolitical and economic conditions in Indonesia; collected articles.

Kunci Surveyor Membidik Perkembangan Industri Domestik

Momentum Ekonomi Islam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Aceh yang dipimpin oleh Gubernur Zaini Abdulah pada penghujung Mei lalu membawa angin segar bagi implementasi ekonomi syariah di Aceh. Keputusan RUPSLB ini dengan resmi menetapkan konversi Bank Aceh yang selama ini beroperasi secara konvensional menjadi bank berbasis pada sistem syariah. Ditargetkan keseluruhan proses konversi ini akan rampung dalam 1-2 tahun kedepan. Keputusan ini adalah wujud nyata dari komitmen pemerintah Aceh dalam mendukung terwujudnya nilai-nilai kehidupan Islami dalam berbagai sendi kehidupan rakyat Aceh. Dengan konversi ini fungsi perbankan Bank Aceh akan dijalankan dengan sistem bagi hasil, tidak dengan sistem bunga yang masuk dalam ketegori riba dan haram hukumnya dalam Islam. Dalam konteks yang lebih luas kebijakan Pemerintah Aceh ini sejalan dengan trend ekonomi Islam saat ini yang terus berkembang dengan pesat, ditandai dengan makin maraknya lembaga-lembaga perekonomi baik bisnis maupun keuangan yang melaksanakan usahanya degan berdasarkan pada sistem syariah, seperti bank syariah, asuransi, hotel syariah, dll. Kedepan pemerintah Aceh tentu akan terus berupaya untuk meningkatkan peran Bank Aceh dalam mendorong dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan perekonomian Aceh hingga bisa menjadi contoh secara nasional bagi implementasi perbankan syariah di Indonesia. Untuk mencapai target ini, salah satu syarat utama yang menentukan kesiapan agenda ini adalah kesiapan SDM. Oleh karena itu sejalan dengan penekanan Gubernur Zaini Abdullah, Pemerintah Aceh selaku pemilik saham mayoritas akan membentuk Tim Internal Pemerintah Aceh yang diisi oleh para profesional yang loyal, beritegritas, dan memiliki disiplin profesi yang tinggi. Insya Allah dengan kebijkan konversi dan penguatan aspek SDM ini Bank Aceh, Bank kebanggaan Pemerintah Aceh ke depan dalam menjalankan perannya secara maksimal sebagai bank pembangunan daerah dan memberi kontribusi positif dalam mendongkrak perekonomian Aceh dengan bernafaskan pada nilai-nilai Islami. abubakar karim

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (MANAGEMEN RISIKO BERBASIS DUNIA INDUSTRI)

On environmental management in Indonesia and other countries.

Sejarah kecil petite histoire Indonesia

Development of urban air quality in Surabaya, Jawa Timur Province, Indonesia.

TABANGUN ACEH - EDISI 48

Kehadiran Atsiri Research Center (ARC) Universitas Syiah Kuala (USK) di akhir 2016 telah memberi warna baru dalam perjalanan industri nilam di Aceh. Melalui kolaborasi penta helix dari perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, masyarakat dan media telah memungkinkan terjadinya sinergi hulu-hilir agroindustri nilam Aceh dan membuka jalan baru industri nilam Aceh yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan. Keberhasilan ARC bertransformasi menjadi Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi (PUIPT) pada 2019 telah menjadikan ARC salah satu rujukan nasional untuk inovasi hulu-hilir industri nilam. Beberapa intervensi hulu-hilir secara fundamental telah dilakukan oleh ARC seperti pengembangan bibit unggul nilam yang dikembangkan di berbagai kabupaten, pengembangan pupuk organik, bio pestisida, budidaya dengan sistem fertigasi (fertilisasi-irigasi) dan permaculture (lahan permanen), Teknik panen dan pengeringan, pengembangan ketel inovasi untuk menghasilkan minyak

mentah nilam (crude patchouli) dengan kualitas ekspor, purifikasi secara distilasi molekuler dalam menghasilkan hi-grade patchouli, pengembangan berbagai produk turunan, pemanfaatan limbah, pengembangan start up inovasi nilam, pengembangan market dan kemitraan bisnis dalam dan luar negeri hingga pembentukan sayap bisnis Koperasi Inovasi Nilam Aceh (Inovac) dan PT. U-Green Aromatics International. Berbagai upaya yang dilakukan ARC telah berhasil membentuk ekosistem baru (blue ocean) yang berdampak pada kestabilan harga minyak nilam di level masyarakat dalam 5 tahun terakhir. Hal ini menyebabkan terjadinya rekoveri wilayah tanam nilam dari 4 kabupaten yang masih menanam nilam pada 2015, menjadi 17 kabupaten kembali menanam nilam saat ini. Pengembangan produk turunan melalui pelatihan secara berkelanjutan telah menciptakan berbagai usaha kecil yang secara progresif terus berkembang hingga ke market nasional bahkan mulai merambah ke dunia internasional. Beberapa kelompok tani dan UMKM produk turunan nilam telah mendapatkan pembiayaan dari bank yang mengindikasikan iklim bisnis semakin tumbuh positif. Buku 5 Tahun ARC, Merintis Jalan Baru Nilam Aceh ini mencoba merekam kerja keras, cerdas dan ikhlas dengan penuh keyakinan dari tim ARC dan stakeholder lainnya. Banyak kisah yang jarang atau tidak pernah muncul sama sekali di media massa, diceritakan dengan gamblang serta bahasa ringan dalam buku ini. Setiap keberhasilan didedikasikan sebagai karya bersama, potensi individu menjelma menjadi kekuatan tim yang mengagumkan.

Senarai bijak terhadap alam dan inspiratif dalam gagasan

Esai-esai dalam buku Dosa dan Masa Depan Planet Kita menunjukkan pengelolaan sumber daya alam tak cukup hanya berbekal ilmu pengetahuan dan kompetensi teknis. Di atas semua itu adalah etika. Sebab sumber daya alam adalah sebuah ruang tempat hidup manusia dan ekosistem. Tanpa etika, pengelolaan sumber daya alam akan melahirkan ilmu yang reduksionis, sekaligus tak peka terhadap—karena itu justru melahirkan—ketimpangan dan ketidakadilan. Pemikiran di buku ini adalah sebuah refleksi dengan kritik, juga otokritik bagi institusi ilmu pengetahuan yang acap takluk kepada kepentingan-kepentingan yang membelokkan tujuan pengelolaan sumber daya alam: kesejahteraan, keadilan, dan kelestarian.

Pengawasan Dan Pelaksanaan Undang-undang Lingkungan Hidup

Supporters of neoliberalism claim that free markets lead to economic growth, the creation of a middle class, and the establishment of democratically accountable governments. Critics point to a widening gap between rich and poor as countries compete to win foreign investment, and to the effects on the poor of neoliberal programs that restrict funding for health, education, and welfare. This book offers a ground-level view from Sumatra of the realities behind these debates during the final years of Suharto's New Order and the beginning of a transition to more democratic government. The author's wealth of primary data from ten years of interviews and local newspaper reportage (1994–2004) shows how farmers and laborers were dispossessed by both government policies and crony capitalism. Elizabeth Collins relates the stories of populist efforts in South Sumatra to combat "development" policies responsible for producing extreme poverty and allowing corruption to flourish. She describes how student-led NGOs worked with farmers fighting to retain their livelihoods in the lowland forests of South Sumatra. She reports on a local branch of the Indonesian Environmental Forum as it battled multinational companies and Indonesian conglomerates responsible for damage to the environment; on contract workers protesting exploitation by a company with ties to a Suharto crony; and on systemic corruption under the New Order, which spread throughout all levels of government and into civil society organizations. She examines the sometimes strained relationships between Islamists and human-rights activists, arguing that there is no inherent contradiction between Islam and democratic politics. Collins concludes that for real change to occur, neoliberal capitalism must be recognized as a utopian ideology; democracy, imperfect as it is, offers the best hope for sustainable development in Indonesia.

Strategi dan rencana aksi lokal kota Surabaya untuk peningkatan kualitas udara perkotaan

Buku ini menyajikan benang merah teori pembangunan ekonomi dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang ditransformasikan pada sektor industri jasa keuangan, atau dikenal dengan istilah sustainable financing. Dalam buku ini dijabarkan konsep dasar praktik-praktik sustainable financing pada masing-masing sektor industri jasa keuangan, baik industri Perbankan, Pasar Modal dan Industri Keuangan NonBank, beserta kebijakan-kebijakan yang telah disepakati baik nasional maupun internasional.

5 Tahun ARC: Merintis Jalan Baru Nilam Aceh

Development of urban air quality in Semarang, Jawa Tengah Province, Indonesia.

Dosa dan Masa Depan Planet Kita

Religious aspects of environmental ethics and management in Indonesia.

Indonesia Betrayed

Legal aspects of air pollution control through integrated environmental management in Indonesia.

Sustainable Financing

Permasalahan lingkungan hidup pada dasarnya bukan lagi menjadi suatu permasalahan yang bersifat individual atau beberapa Negara saja, melainkan telah menjadi bagian dan tanggung jawab bersama umat manusia di belahan dunia. Timbulnya pencemaran dan kerusakan lingkungan adalah merupakan bagian dari akibat ulah tangan manusia yang pada dasarnya dapat dikatakan hampir mencapai titik kulminasi tertinggi. Berbagai macam bencana, pencemaran dan kerusakan lingkungan yang terjadi pada hampir seluruh titik episentrum dunia, tidak terkecuali bagi Negara tercinta Indonesia, telah menjadi bukti yang shohih dan tidak terbantahkan bahwa antara manusia dan lingkungan sudah mengalami pergeseran nilai dan makna serta sudah semakin tidak bersahabat. Buku ajar Hukum Lingkungan ini disusun berdasarkan materi-materi acuan/tulisan yang dianggap representatif dan dengan pertimbangan bahwa materi yang bersangkutan sesuai dengan situasi, kondisi keilmuan masa kini dan paling tidak sampai beberapa tahun ke depan, serta sesuai dengan situasi, kondisiterapan dalam kehidupan kenegaraan. Buku ajar Hukum Lingkungan ini disusun bagi mahasiswa Fakultas Hukum semester III, dengan maksud agar mahasiswa mempunyai pedoman tentang lingkup pembahasan materi Hukum Lingkungan. Disamping itu, mengingat adanya kendala bagi mahasiswa untuk memiliki, mengkaji dan memahami literaturliteratur wajib maupun yang dianjurkan, maka perlu adanya suatu rangkuman dari materi pembahasan yang didasarkan pada literaturliteratur yang bersangkutan. Buku ajar Hukum Lingkungan ini terdiri atas 12 (dua belas) pokok bahasan yang disusun sesuai dengan penjadualan masing-masing pertemuan (tatap muka), sehingga penyampaiannya dilakukan dengan cara bertahap sesuai urutan masing-masing materi pokok bahasan. Dengan demikian, harapan bahwa kehadiran buku ajar ini hendaknya dapat mempermudah mahasiswa dalam mengkaji dan memahami materi pembahasan Hukum Lingkungan secara komprehensif dan utuh dapat tercapai. Semoga.

Strategi dan rencana aksi lokal kota Semarang untuk peningkatan kualitas udara perkotaan

Ilmu Biologi Lingkungan adalah salah satu cabang dari Ilmu Biologi khususnya Ekologi yang membahas tentang segala sesuatu yang berada di sekitar kita baik berupa benda hidup atau tak hidup. Termasuk di dalamnya adalah manusia dan perilakunya. Ruang lingkup ilmu Biologi Lingkungan cukup luas yaitu botani, zoologi, geologi, geogra, ilmu-ilmu sosial dan medis, pariwisata, dan lain sebagainya. Buku ini merupakan kumpulan tulisan yang berisi tentang cakupan materi Biologi dan lingkungan yang disiapkan untuk membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran Biologi Lingkungan. Buku yang membahas tentang ekologi sebagai dasar Biologi Lingkungan di dalamnya tercakup ekologi dan lingkungan. Ekologi: organisme di lingkungan, populasi, komunitas, dan komunitas biotik, ekosistem. Lingkungan: wawasan dan etika lingkungan, prinsip-prinsip lingkungan hidup, pembangunan berkelanjutan, pengelolaan lingkungan, pencemaran dan bioindikator lingkungan, serta beberapa kasus yang terkait pencemaran lingkungan berupa contoh kasus-kasus lingkungan. Materi pengayaan: pengelolaan lingkungan khusus di bidang kesehatan lingkungan. Sehingga, dengan disusunnya buku ini diharapkan mahasiswa dan khalayak mampu memiliki wawasan tentang lingkungan yang lebih baik.

lampiran

Guide the management environmental inspection in agroindustry activities.

Spiritualitas lingkungan dan ekonomi industri

Environmental impact statements, law and legislation, Indonesia; research.

Refleksi matarantai pengaturan hukum pengelolaan lingkungan secara terpadu

Evaluation of the application of environmental impact analysis in practice and the provisions in Indonesian regulations.

Pelestarian, pengelolaan, dan penegakan hukum lingkungan

Dewasa ini perkembangan start up bisnis pangan berkembang begitu cepat, terlebih didukung dengan tersedianya bahan pangan yang melimpah di Indonesia serta variasi kuliner yang beragam. Hal ini memberikan dampak positif bagi kemajuan industri pangan yang tentunya tak lepas dari pendirian pabrik olahan pangan. Oleh karena itu, kemampuan perancangan pabrik olahan pangan secara komprehensif menjadi urgensi demi kemajuan industri pangan. Buku "Perancangan Pabrik untuk Industri Pangan" ini memberikan penjelasan bagaimana merancang sebuah pabrik olahan pangan secara lengkap meliputi penjelasan karakteristik bahan baku dan produk, prosedur pembuatan produk lengkap dengan HMB (Heat and Mass Balance) serta kondisi operasi, perhitungan jumlah bahan baku dan kapasitas produksi, penentuan jenis dan spesifikasi mesin produksi, jumlah kebutuhan utilitas, manajemen industri baik dari segi jaminan mutu, SDM, keuangan, limbah hingga K3, penentuan layout beserta penentuan luas lahan yang diperlukan, serta regulasi terkait pendirian pabrik olahan pangan. Dalam buku ini juga dilampirkan perhitungan rinci neraca massa mulai dari jumlah bahan baku yang diperlukan, perubahan massa selama proses produksi hingga jumlah produk yang dihasilkan. Dalam segi kebutuhan energi, terlampir juga perhitungan rinci kebutuhan listrik, gas, uap panas, dan sumber energi lainnya. Berdasarkan keseluruhan kebutuhan tersebut, dipaparkan juga penentuan kelayakan pendirian pabrik dari aspek keuangan meliputi perhitungan cashflow, HPP, BEP, IRR, NPV, dll serta dilengkapi informasi penting terkait penentuan sumber modal yang sesuai. Dengan demikian, buku ini sangat direkomendasikan sebagai bahan ajar mata kuliah Perancangan Pabrik atau referensi bagi masyarakat yang akan membangun start up bisnis pangan atau mengembangkan UKM pangan menjadi industri dengan skala produksi yang lebih besar.

BUKU AJAR HUKUM LINGKUNGAN

Human rights in Indonesia, 1990.

Biologi Lingkungan

Proceedings of a national seminar on environmental technology and sustainable development.

Strategi dan rencana aksi lokal kota Bandung untuk peningkatan kualitas udara perkotaan

Addressee buku ini adalah para mahasiswa fakultas hukum, baik jenjang sarjana, magister, atau doktor yang mengambil minat hukum administrasi maupun mahasiswa program studi ilmu administrasi negara fakultas ilmu sosial dan ilmu politik; pengajar hukum administrasi; aparatur pemerintah; hakim administrasi (tata usaha negara); advocat; juga masyarakat umum yang ingin berperan serta dalam penyelenggaraan pemerintah atau menggugat tindakan pemerintahan atau berminat pada kajian bidang hukum administrasi. Terdiri atas lima belas bab, yaitu hukum administrasi; sumber hukum administrasi; asas-asas dalam hukum administrasi; rule of law dan rechsstaat; jabatan, penjabat, dan penjabat; wewenang; asas-asas umum pemerintah yang baik; good governance; tindakan pemerintahan; perlindungan hukum bagi warga negara dari tindakan pemerintahan; primary dan delegated legislation; peraturan kebijakan; pengawasan terhadap pemerintah; peran serta masyarakat; dan sanksi administrasi. Ditulis dengan bahasa yang "tidak berat" sehingga memudahkan pembaca memahami maksud dari buku ini. Selamat membaca.

Industri kecap

Conflicting needs of economic development and environment; proceedings of a seminar.

Penelitian aspek-aspek hukum tentang ketentuan AMDAL dalam pembangunan industri

"""Saat ini di negara kita sedang berlangsung perusakan dan pencemaran lingkungan yang masif melalui pembalakan liar, penambangan, pembukaan lahan perkebunan, pembabatan hutan bakau, pembuangan limbah pabrik, dan kegiatan destruktif lainnya. Lantas siapa yang berhak mengajukan gugatan ketika masalah seperti ini timbul: pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, atau organisasi lingkungan hidup? Peraturan perundang-undangan sebagai dasar pelaksanaan pembangunan, seperti Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, tergolong komprehensif dan responsif dalam memacu pelaksanaan pembangunan yang berwawasan

lingkungan. Namun apakah konsep wawasan lingkungan tersebut telah menjadi pertimbangan pokok dalam pelaksanaan pembangunan? Apakah para pejabat pemerintah sudah menjabarkan undang-undang tersebut dalam kebijakan teknis di masing-masing sektor? Sudah adakah kesadaran masyarakat untuk tidak merusak lingkungan? Selain menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas dan mengevaluasi perundang-undangan di bidang lingkungan hidup, buku ini juga mengemukakan pandangan kritis yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan dan penentu kebijakan pemerintah perihal implementasi perundang-undangan tersebut. Sudah saatnya bangsa Indonesia tidak melulu mengekspolitasi kekayaan alamnya habis-habisan, tetapi juga bersungguh-sungguh memulihkan dan menjaga kelangsungan lingkungan alamnya demi kepentingan negara dan generasi yang akan datang."""

Sistem AMDAL di Indonesia

SLHE [name of island]: Sulawesi

https://mint.outcastdroids.ai | Page 7 of 7